

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Bahasa adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. mencakup segala bentuk komunikasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan sebagai symbol atau lambing untuk mengungkapkan pengertian melalui lisan, tulisan, kreatif, gerak tubuh, dan ekspresi wajah. Mengajarkan bahasa kepada anak sejak dini sangatlah penting, karena masa kanak-kanak merupakan usia yang paling tepat untuk perkembangan bahasa. Menurut Piaget, bahasa merupakan faktor pertama yang menentukan mampu tidaknya seorang anak berkomunikasi dengan lingkungannya karena bahasa mempunyai empat keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Demikian pula Bromley menyebutkan empat jenis bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Kemampuan membaca anak harus dikembangkan sejak dini, karena pada masa usia dini perkembangan anak dipengaruhi bagaimana cara guru untuk mengembangkan kemampuan membaca anak. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu bentuk pendidikan yang menitik beratkan pada penciptaan landasan pertumbuhan dan perkembangan jasmani (koordinasi motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan (daya pikir, kreativitas, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku agama), bahasa dan komunikasi sesuai dengan cirri dan tahap perkembangan anak usia dini.

Dimasa sekarang ini, sering dijumpai bahwa orangtua merasa khawatir ketika anakn belum bisa membaca, menulis, maupun berhitung. Para orangtua khawatir ketika anak belum bisa menguasai tiga kemampuan tersebut, maka anak akan kesulitan untuk diterima disebuah Sekolah Dasar (SD). Meskipun tidak adan aturan tertulis yang mengharuskan bahwa anak saat masuk Sekolah Dasar (SD) harus bisa membaca, menulis dan berhitung namun dalam kenyataannya telah banyak ditemui bahwa Sekolah Dasar (SD) terutama

sekolah favorit atau unggulan yang menjadikan kemampuan baca tulis berhitung sebagai tes pada penyaringan siswa baru. Selain syarat untuk masuk Sekolah Dasar, hal yang membuat orangtua cemas saat anak belum bisa membaca adalah saat orangtua melihat anak lain yang sudah bisa membaca. Para orangtua takut jika anaknya menjadi bahan olok-olokan karena belum bias membaca.

Dikarenakan permasalahan tersebut, banyak lembaga PAUD dan orangtua yang secara aktif mengajarkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Banyak sekali strategi atau metode yang digunakan guru dalam mengajarkan kemampuan membaca pada anak usia dini, antara lain menggunakan media kartu gambar, alat permainan edukatif, maupun menggunakan permainan. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan metode *hubbul ilmi*.

Program *hubbul ilmi* mengusung merdeka belajar dalam pembelajarannya. Sehingga anak bisa lebih jauh mengeksplorasi apa yang disenangi dalam pembelajaran. Program *Hubbul ilmi* dapat membuat anak berkreasi sesuai dengan kemampuannya dan kemauannya. Media utama yang digunakan pada program ini adalah berupa buku yang mencakup berbagai kegiatan seperti membaca, menempel, menggambar, dan mewarnai. Kegiatan-kegiatan ini pun juga tidak akan membuat anak bosan dalam belajar. Bukan hanya kegiatan 3 M (menempel, menggambar, mewarnai) saja akan tetapi dengan lagu juga supaya anak mudah mengingat dan berimajinasi. Tujuan penggunaan berbagai kegiatan supaya anak lebih mudah dan cepat memahami dalam hal membaca.

Program *hubbul ilmi* dapat menstimulus kemampuan membaca anak dengan cepat. Hal ini dikarenakan pemilihan metode yang digunakan dalam program *hubbul ilmi* ini sesuai dengan karakteristik anak. Selain itu, dalam proses pembelajaran pun anak tidak akan merasa seperti belajar karena menggunakan berbagai permainan dan nyanyian sehingga anak secara tidak langsung belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada era sekarang banyak orangtua yang menginginkan anak sudah bias membaca pada usia 4-6 tahun atau saat usia anak masih dijenjang TK. Hal ini pun juga didukung dengan adanya tuntutan pada adanya tes untuk masuk ke Sekolah Dasar yang kebanyakan mengharuskan anak sudah bisa membaca dan menulis. Sehingga guru pun harus diuntut untuk menggunakan berbagai macam strategi untuk mengajarkan membaca pada anak usia dini. Dengan berdasar pada masalah yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi metode *hubbul ilmi* untuk mnstimulus kemampuan membaca pada anak usia dini di Griya Qur'an Al-Inayah Pulung.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran program *hubbul ilmi* untuk menstimulasi kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Griya Qur'an Al-Inayah Pulung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran program *hubbul ilmi* untuk menstimulasi kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Griya Qur'an Al-Inayah Pulung?
3. Apa hambatan dan tantangan dalam program *hubbul ilmi* untuk menstimulasi kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Griya Qur'an Al-Inayah Pulung?

1.3. TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan perencanaan pembelajaran program *hubbul ilmi* untuk menstimulasi kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Griya Qur'an Al-Inayah Pulung

2. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran program *hubbul ilmi* untuk menstimulasi kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Griya Qur'an Al-Inayah Pulung
3. Mendiskripsikan hambatan dan tantangan dalam program *hubbul ilmi* untuk menstimulasi kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Griya Qur'an Al-Inayah Pulung

1.4. MANFAAT

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengetahuan dan informasi mengenai kemampuan membaca anak usia dini
- b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi terkait penggunaan buku *hubbul ilmi* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Bimbel Griya Qur'an Al-Inayah Pulung
- c. Adanya penelitian ini dapat dijadikan sebuah pertimbangan untuk dijadikan referensi guna penelitian selanjutnya

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu masukan ataupun bahan pertimbangan ketika membuat strategi maupun metode dalam mengajarkan membaca pada anak usia dini.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru pendidikan anak usia dini dalam hal mengajarkan membaca.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai buku *hubbul ilmi* terhadap kemampuan membaca pada anak usia dini.